

BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Adanya korelasi diantara pengetahuan ibu mengenai gizi terhadap terjadinya *stunting* pada balita di Desa Manleten, Tasifeto Timur, Belu Provinsi NTT. Riset berikut memperlihatkan bahwasanya ibu di Desa Manleten Kecamatan Tasifeto Timur Kabupaten Belu tidak ada yang berpengetahuan rendah. Ada 7 ibu yang berpengetahuan sedang, ke-tujuh ibu tersebut memiliki balita dalam kategori *stunting*. Sedangkan dari 90 ibu yang balitanya tidak mengalami *stunting* memiliki kategori pengetahuan mengenai pemberian nutrisi yang tinggi. Ada jawaban dengan skor rendah pada P9, P10, P11, dan P15 serta jawaban paling tinggi P14. Menunjukkan kurangnya pemberian protein pada anak hal ini disebabkan karena berbagai faktor keadaan dan kondisi keluarga yang berkaitan dengan ekonomi keluarga, jumlah anak dalam rumah, serta pekerjaan. Selain berkaitan dengan kondisi ekonomi, kondisi tersebut diakibatkan oleh suatu kebiasaan masyarakat atau ibu dari balita yang cenderung memberikan makanan seadanya tanpa memperhatikan kandungan gizi pada makanan tersebut sehingga menjadi penyebab terjadinya *stunting* di Desa Manleten.

7.2 Saran

Adapun saran yang disampaikan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi ibu balita dan calon ibu, hendaknya belajar mengenai pemenuhan gizi seimbang pada balita serta mengenali jenis-jenis bahan makanan beserta

kandungan gizinya. Dengan demikian, nantinya dapat dijadikan sebagai rujukan dalam memberikan makanan kepada balita supaya bisa berkembang serta tumbuh secara sehat serta normal.

2. Bagi pengambil kebijakan, hendaknya melakukan kebijakan berupa sosialisasi dan komunikasi yang intensif dan konsisten, supaya pengetahuan ibu dan calon ibu mengenai pemberian nutrisi pada balita dapat semakin luas. Hal ini terutama terkait pengenalan akan jenis-jenis bahan makanan, kandungan gizinya, serta cara pengolahan bahan makanan yang sesuai dengan kebutuhan balita serta memberikan bantuan kepada keluarga yang memiliki balita *stunting* agar bisa terbantu dalam pemenuhan kebutuhan asupan nutrisi yang adekuat.
3. Bagi peneliti berikutnya, riset berikut bisa dirujuk serta dikembangkan dengan memperluas sampel dan menambahkan variabel-variabel lain yang juga mempengaruhi pengetahuan ibu serta yang mempengaruhi kejadian *stunting* seperti pola pemberian makan (29,30,31,32,33), pengetahuan ibu (8,9,10,11), *parenting education* (25), pola asuh, pengaruh tingkat ekonomi (32,34), kebiasaan kebersihan, kebiasaan mendapatkan pelayanan kesehatan (32), dan frekuensi kunjungan ke posyandu (10).

DAFTAR PUSTAKA

1. World Health Organization. <https://www.who.int>. [Online].; 2020 [cited 2021 April 07. Available from: <https://www.who.int/data/gho/data/indicators/indicator-details/GHO/gho-jme-stunting-prevalence>.
2. UNICEF , WHO , World Bank. Levels and Trends in Child Malnutrition 2020: UNICEF / WHO / World Bank Group Joint Child Malnutrition Estimates. Key findings of the 2020 edition. New York: UNICEF / WHO / World Bank Group Joint Child Malnutrition Estimates; 2020.
3. UNICEF. unicef.org. [Online].; 2019 [cited 2021 April 7. Available from: <https://www.unicef.org/indonesia/id/status-anak-dunia-2019>.
4. DPR RI - KOMISI IX. dpr.go.id. [Online].; 2020 [cited 2021 April 07. Available from: <https://www.dpr.go.id/berita/detail/id/31169/t/Indonesia+Juara+4+%E2%80%98Stunting%E2%80%99+Dunia%2C+Netty+Aher%3A+Negara+Harus+Hadir>.
5. Badan Pusat Statistik. bps.go.id. [Online].; 2020 [cited 2021 April 07. Available from: https://www.bps.go.id/indikator/indikator/view_data/0000/data/1325/sdgs_2/1.
6. belukab.go.id. belukab.go.id. [Online].; 2021 [cited 2021 April 21. Available from: https://belukab.go.id/?page_id=493.
7. Sutjipto M. belukab.go.id. [Online].; 2020 [cited 2021 April 10. Available from: <https://belukab.go.id/?p=10230>.
8. Sutriyawan A, Nadhira CC. Kejadian Stunting pada Balita di UPT Puskesmas Citarip Kota Bandung. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Khatulistiwa*. 2020; 7(2): p. 79-88.
9. Ramdhani A, Handayani H, Setiawan A. Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Kejadian Stunting. Seminar Nasional: Hasil Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat V Tahun 2020 “Pengembangan Sumber Daya Menuju Masyarakat Madani Berkearifan Lokal” LPPM – Universitas Muhammadiyah Purwokerto. 2020;: p. 28-35.

10. Tsaralatifah R. Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Baduta di Kelurahan Ampel Kota Surabaya. *Amerta Nutrition*. 2020; 4(2): p. 171-177.
11. Adipura IMS, Erianto DN, Oktaviani NPW, Trisnadewi NW. The Correlation between Mother's Knowledge Levels of Healthy Food with Stunting Cases in Children aged 2-5 Years. *International Proceedings the 2nd International Scientific Meeting on Health Information Management (ISMohIM) 2020*. 2020;: p. 748-755.
12. Saadah N. *Modul Deteksi Dini Pencegahan dan Penanganan Stunting Surabaya*: Scopindo; 2020.
13. Kurniati PT, Sunarti. *Stunting dan Pencegahannya Klaten, Jawa Tengah*: Lakeisha; 2020.
14. Rahmawati D, Agustin L. *Cegah Stunting dengan Stimulasi Psikososial dan Keragaman Pangan Malang*: AE Publishing; 2020.
15. Simbolon D. *Pencegahan Stunting melalui Intervensi Gizi Spesifik pada Ibu Menyusui dan Anak Usia 0-24 Bulan Surabaya*: Media Sahabat Cendekia; 2019.
16. Sumartini E. Studi Literatur: Dampak Stunting terhadap Kemampuan Kognitif Anak. *Prosiding Seminar Nasional Kesehatan "Peran Tenaga Kesehatan Dalam Menurunkan Kejadian Stunting"*. 2020;: p. 127-134.
17. Primasari Y, Keliat BA. Praktik Pengasuhan sebagai Upaya Pencegahan Dampak Stunting pada Perkembangan Psikososial Kanak-kanak. *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa*. 2020; 3(3): p. 263-272.
18. Widanti YA. Prevalensi, Faktor Risiko, Dan Dampak Stunting pada Anak Usia Sekolah. *Jurnal Teknologi dan Industri Pangan*. 2014; 1(1): p. 23-28.
19. Helmyati S, Atmaka DR, Wisnusanti SU, Wigati M. *Stunting: Permasalahan dan Penanganannya Yogyakarta*: Gadjah Mada University Press; 2020.
20. Nurmala I, Rahman F, Nugroho A, Erlyani N, Laily N, Anhar VY. *Promosi Kesehatan Surabaya*: Airlangga University Press; 2020.
21. Nurdin I, Hartati S. *Metodologi Penelitian Sosial Surabaya*: Media Sahabat Cendekia; 2019.

22. Sudargo T, Aristasari T, Afifah A. 1000 Hari Pertama Kehidupan Yogyakarta: Gadjah Mada University Press; 2018.
23. Prasetyo YB, Nursalam , Hargono R, Ahsan. Model Pengasuhan yang Tepat pada Anak Susah Makan Malang: UMM Press; 2020.
24. Potter PA, Perry AG, Stockert PA, Hall AM, Crisp J, Douglas C, et al. Fundamentals of Nursing Vol 1- 9th Indonesian Edition Novieastari E, Ibrahim K, Deswani , Ramdaniati S, editors. Singapore: Elsevier (Singapore) Pte Ltd; 2020.
25. Fitroh SF, Oktavianingsih E. Peran Parenting dalam Meningkatkan Literasi Kesehatan Ibu terhadap Stunting di Bangkalan Madura. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 2020; 4(2): p. 610-619.
26. Badan Pengawas Obat dan Makanan. Pedoman Pangan Jajanan Anak Sekolah untuk Pencapaian Gizi Seimbang: Pengawas dan/atau Penyuluh. Jakarta: Direktorat SPP, Deputi III, Badan POM RI; 2013.
27. Permenkes RA 41/2014. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 41 tahun 2014 tentang Pedoman Gizi Seimbang..
28. Onyeneke RU, Nwajiuba CA, Igberi CO, Amadi MU, Anosike FC, Oko-Isu A, et al. Impacts of Caregivers' Nutrition Knowledge and Food Market Accessibility on Preschool Children's Dietary Diversity in Remote Communities in Southeast Nigeria. *Sustainability*. 2019; 11(1688): p. 1-19.
29. Rahman FD. Pengaruh Pola Pemberian Makanan terhadap Kejadian Stunting pada Balita (Studi di Wilayah Kerja Puskesmas Sumberjambe, Kasiyan, dan Puskesmas Sumberbaru Kabupaten Jember). *The Indonesian Journal of Health Science*. 2018; 10(1): p. 15-24.
30. Wiliyanarti PF, Israfil , Rulliati. Peran Keluarga dan Pola Makan Balita Stunting. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*. 2020; 5(1): p. 142-147.
31. Marantika M, Sarwinanti. The Feeding Pattern Related to Stunting in Toddlers Age 24–59 Months. *Advances in Health Sciences Research*. 2020; 34: p. 242-245.
32. Bella , Fajar A, M. Hubungan antara Pola Asuh Keluarga dengan Kejadian Balita Stunting pada Keluarga Miskin di Palembang. *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas*. 2020; 5(1): p. 15-22.

33. Hatala TN. Hubungan antara Pola Makan Dengan Pertumbuhan Berat Badan Balita Usia 0-3 Tahun di Posyandu Cempaka Desa Kayangan Kabupaten Jombang. *Moluccas Health Journal*. 2020; 2(2): p. 22-29.
34. Rahmawati LA, Hardy FR, Purbasari AAD. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Stunting Sangat Pendek dan Pendek pada Anak Usia 24-59 Bulan di Kecamatan Sawah Besar. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*. 2020; 12(2): p. 68-78.
35. Pinontoan OR, Sumampow OJ, Nelwan JE. *Epidemiologi Kesehatan Lingkungan Yogyakarta: DeePublish; 2019.*
36. Sarmanu. *Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Statistika Surabaya: Airlangga University Press; 2017.*
37. Masturoh I, Anggita NT. *Metode Penelitian Kesehatan Jakarta: Kemenkes; 2018.*
38. Notoatmodjo S. *Metodologi Penelitian Kesehatan Jakarta: Rineka Cipta; 2018.*
39. Seran S. *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Sosial Yogyakarta: DeePublish; 2020.*
40. Riyanto S, Hatmawan AA. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, dan Eksperimen Yogyakarta: DeePublish; 2020.*
41. Permenkes RI No. 2/2020. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 tentang Standar Antropometri Anak..*
42. Hair Jr JF, Page M, Brunsveld N. *Essentials of Business Research Methods New York: Routledge; 2020.*
43. Sutjipto M. *belukab.go.id. [Online].; 2022 [cited 2022 November 03. Available from: <https://belukab.go.id/?p=14259>.*
44. Payong D. *belu.inews.id. [Online].; 2022 [cited 2022 November 03. Available from: <https://belu.inews.id/read/144607/terus-menekan-lonjakan-angka-stunting-dinkes-belu-gencar-lakukan-pondampingan-posyandu/3>.*

